

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kondisi sekarang membuat semua *company* berusaha keras dalam mengejar tujuan perusahaan. Supaya menyenangkan hati pemegang saham, perusahaan berusaha untuk menaikkan *the value of the company* atau nilai perusahaan, ini adalah tujuan ke depannya suatu perusahaan. Sedangkan untuk saat ini, adalah menaikkan laba setinggi mungkin dengan aset yang ada. Meningkatkan nilai perusahaan juga merupakan tujuan manajemen keuangan secara normatif. (Pramana dan Mustanda, 2017).

Kasmir (2017:7), mengartikan nilai perusahaan adalah nilai yang di setuju investor jika perusahaan itu mau di lepas pemiliknya. Apabila perusahaan mau *Go Public*, nilai perusahaan dikatakan sebagai gambaran dari investor untuk menentukan mau membeli saham perusahaan tersebut atau tidak. Oleh sebab itu, nilai saham perusahaan dianggap sama dengan nilai perusahaan. Apabila nilai saham tinggi, investor akan mendapat untung banyak dan nilai perusahaan akan naik juga. Ini akan mengakibatkan kepercayaan pasar semakin tinggi atas kinerja perusahaan dan pertumbuhan perusahaan kedepannya.

Dalam jurnal yang ditulis oleh Suwardika dan Mustanda (2017) menyebutkan variabel yang berperan penting memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, hutang dan ukuran perusahaan. Profitabilitas adalah bagaimana perusahaan dapat mendapatkan keuntungan dari total aktiva perusahaan (Rachminiar dan Khairunnisa, 2018)

Leverage atau hutang adalah suatu variabel yang menaikkan dan menurunkan nilai perusahaan. Apabila *leverage* naik akibat pinjaman dari pihak perbankan, maka bisa dikatakan perusahaan tersebut tidak bagus karena susah akan mendapatkan laba. Perusahaan dengan *leverage* tinggi akan merendahkan nilai perusahaan. (Setiawati dan Lim, 2017).

Selain profitabilitas dan *leverage*, ukuran perusahaan adalah cerminan finansial suatu perusahaan, ukuran perusahaan adalah ukuran besarnya perusahaan diukur oleh total assetnya. Apabila penjualan mempunyai hasil lebih tinggi dari total biaya, di dapatkan jumlah pendapatan sebelum pajak. Tapi apabila biaya tetap dan biaya variabel lebih tinggi dari pendapatan, maka perusahaan akan rugi. (Brigham dan Houston, 2018: 36).

Umur perusahaan sebagai variabel *control* artinya adalah berapa lama perusahaan tersebut telah berdiri. Perusahaan yang sudah lama berdiri, biasanya mempunyai pengalaman yang banyak serta memiliki kinerja perusahaan yang sangat baik. (Juliana dan Melisa, 2019)

Sasaran percobaan ini adalah *company* yang terdapat di index LQ-45 karena merupakan *company* yang mempunyai kinerja yang bagus, sehingga mempunyai saham yang sangat aktif dan mengalami perubahan harga secara terus menerus. Perusahaan dalam index LQ-45 saat ini dapat dikatakan sebagai perusahaan yang terbaik.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis memberi judul penelitian ini:
“Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 pada Bursa Efek Indonesia).

1.2. Rumusan Masalah

Melihat penjelasan tersebut, jadi penelitian ini memiliki rumusan masalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan uji coba ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45.
2. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45.
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari uji coba ini semoga dapat menghasilkan manfaat bahwa:

1. Kegunaan Teoritis

Efek dari penelitian ini bisa berguna untuk pengembangan teori serta temuan di bidang akuntansi, khususnya akuntansi keuangan.

2. Untuk Peneliti

Berharap dari hasil penelitian ini memberikan ilmu pengetahuan baru serta mengidentifikasi hal-hal terkait profitabilitas, hutang serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Investor

Dari pendalaman ini dimaksudkan untuk membantu dalam memberikan informasi dalam penilaian kelangsungan usaha sehingga investor dapat membuat keputusan yang tepat ketika memulai atau merencanakan investasi.

4. Untuk Pengkaji yang akan datang

Dari pendalaman ini digunakan untuk sumber pijakan bagi pengkaji selanjutnya supaya lebih mudah.

1.5. Batasan Penelitian

Dari uraian sebelumnya, kita dapat membatasi uji coba ini hanya pada rasio profitabilitas oleh ROA (*Return on Assets*), rasio hutang yang di tentukan oleh DER (*Debt to Equity*), dan ukuran perusahaan (Ln Aset) di sebut dengan faktor independen, dan nilai perusahaan disebut faktor dependen yang di tentukan oleh PBV (*Price to Book Value*).